

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian yang berjudul “Hubungan Antara Gaya Kepemimpinan Transformasional dan Kepuasan Kerja Pada Karyawan PT. MP” menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara gaya kepemimpinan transformasional dan kepuasan kerja pada karyawan PT. MP.

Gaya kepemimpinan transformasional dapat diketahui memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan kepuasan kerja, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat gaya kepemimpinan transformasional yang dirasakan oleh karyawan maka semakin tinggi tingkat kepuasan kerja mereka. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah tingkat gaya kepemimpinan transformasional yang dirasakan oleh karyawan maka semakin rendah pula tingkat kepuasan kerja. Dengan demikian hipotesis penelitian yang diajukan penulis terbukti.

#### **B. Saran**

##### **1. Subjek Penelitian**

Saran bagi subjek, ada baiknya lebih banyak berkomunikasi mengenai hal-hal yang terjadi di lapangan baik ataupun buruk, sehingga atasan langsung ataupun pimpinan mengerti bagaimana perasaan karyawan terhadap pekerjaannya. Dan untuk kedepannya jika kembali dilakukan survey terkait hal

serupa, sebisa mungkin subjek mengisi angket penelitian mengisi dengan keadaan yang benar-benar dirasakan.

## **2. Pihak Instansi**

Saran bagi PT. MP, harus meningkatkan kepuasan kerja karyawannya, sehingga dapat mengurangi kemungkinan karyawan bekerja tidak maksimal dikarenakan tidak puas dengan pekerja. Disisi lain, perlu diadakan evaluasi-evaluasi yang bersifat mengukur setiap kemampuan pimpinan setingkat kepala divisi, mamananer maupun pimpinan tertinggi dalam hal pelaksanaan tugas-tugas dan pendelegasian yang bersifat teknikal dan mampu memberikan tugas dengan baik, menjadi teladan, dan menjaga hubungan dua arah yang lebih harmonis dengan bawahan, sehingga masing-masing individu dapat bekerja dengan maksimal yang nantinya tercermin dari kepuasan kerja.

## **3. Penelitian Selanjutnya**

Penelitian ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian serupa diharapkan untuk lebih memerhatikan persiapan alat ukur, seperti pembuatan aitem angket yang lebih spesifik, serta pemberian instruksi lebih diperjelas lagi. Di sisi lain diharapkan peneliti selanjutnya dapat menjelaskan faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kepuasan kerja, seperti karakteristik subjek. Selain itu jika kuesioner angket menggunakan bantuan *google docs* agar lebih teliti lagi dalam pembuatan angketnya.